

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI  
PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT :  
(Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Sarjana Syariah (S.Sy) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**HANWAR AHMAD SIDIQ**

**B 300 110 015/I 000113007**

**TWINNING PROGRAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**2015**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasuro Telp. (0271)

717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Hanwar Ahmad Sidiq

Nim : B300110015 / I000113007

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Twinning Program)

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT : (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Agustus 2015

Pembimbing I,

Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI  
PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT :  
(Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

**HANWAR AHMAD SIDIQ**

**B300110015**

Program Studi Ilmu Ekonomi  
Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan  
Program Studi Hukum  
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Email: [hanwar.ahmad.sidiq@gmail.com](mailto:hanwar.ahmad.sidiq@gmail.com)

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat religiusitas, dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian adalah dosen, karyawan dan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini diambil Studi Kasus Terhadap dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*, sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Terdapat 98 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (OLS). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Pengetahuan zakat (PZ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,274670. Tingkat kepercayaan (TK) juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,199615. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan (TP) dan tingkat religiusitas (TR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat pada tingkat  $\alpha$  sampai dengan 95%.

**Kata Kunci : Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Minat**

## A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam (Qardawi, 2007:3). Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Untuk memaksimal pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf, maka pemerintah membentuk badan yang mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat kemudian dikukuhkan oleh pemerintah. Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam UU No. 38/1999 tentang pengelolaan zakat yang didalamnya mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan serta pendistribusian serta pendayagunaan terhadap dana zakat.

Dari sisi pengumpulan zakat, permasalahan yang paling sering terjadi dan paling besar adalah adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat serta pendistribusian zakat. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab adalah pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat maal dan zakat profesi yang masih kurang, kesadaran masyarakat untuk berzakat yang masih rendah, rendahnya ketidakpercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, belum sempurnanya regulasi yang diatur pemerintah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mus'ab (2011) yang berjudul pengaruh religiusitas, tingkat penghasilan, dan layanan terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat maal di Lazis NU dengan hasil bahwa faktor religiusitas, tingkat penghasilan, layanan berpengaruh terhadap minat membayar zakat maal di LAZIS NU. Adapun pengembangan yang dilakukan adalah dengan memodifikasi variabel bebas yang dilibatkan. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat dan variabel tidak bebasnya adalah minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat, sehingga judul penelitian ini adalah "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga

Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap *Muzakki* di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Pengetahuan Zakat

Zakat secara berasal dari bahasa Arab, kata zakat merupakan bentuk kata dasar dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Tetapi yang terkuat, menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar zakah berarti tumbuh dan berkembang. Dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang – orang yang berhak, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Qardawi, 2007:34).

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Al – Quran :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٠٣)

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS At-Taubah 9:103)*

### 2. Tingkat Pendapatan

Perdapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/ upah dan keuntungan. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/ upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha (Qardawi, 2004:1033-1035).

### **3. Tingkat Religiusitas**

Dalam istilah sederhana, religiusitas dapat disebut sebagai kepercayaan kepada Tuhan, yang ditandai dengan kesholehan dan semangat keagamaan, sehingga semakin kuat kepercayaannya kepada Tuhan, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya (Salleh, 2012). Agama merupakan sesuatu yang sangat universal dan berpengaruh signifikan terhadap sikap, nilai-nilai dan perilaku masyarakat baik di tingkat individu maupun di tingkat masyarakat (Mokhlis, 2009). Agama memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dengan membentuk keyakinan, pengetahuan dan sikap (Rehman dan Shabbir, 2010). Secara keseluruhan peneliti sebelumnya sepakat bahwa religiusitas individu mempengaruhi tindakan dan keputusan mereka.

Dalam bahasan tentang bagaimana mengukur tingkat religiusitas, ada tiga komponen yang sangat penting, yaitu *Faith* (Iman), *Sharia* (Syariah) dan *Morals* (Akhlak) (Salleh, 2012).

### **4. Tingkat Kepercayaan**

Kepercayaan menjadi sangat penting karena dua alasan. Alasan pertama karena hubungan jangka panjang dan setiap pihak harus mempunyai komitmen berdasarkan integritas dan keandalan. Alasan kedua, pada tahap konseptual klien harus mau membuka informasi yang bersifat rahasia dan berpengaruh terhadap perencanaan di masa depan.

Menurut Meyer, dkk. (1995) kepercayaan adalah keinginan suatu pihak untuk menjadi pasrah atau menerima tindakan dari pihak lain berdasarkan pengharapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan suatu tindakan tertentu yang penting bagi pihak yang memberikan kepercayaan, terhadap kemampuan memonitor atau mengendalikan pihak lain.

### **5. Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat**

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Menurut Muhaimin dalam Rouf (2011) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan

seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya (Sukanto dalam Rouf, 2011).

### C. METODE PENELITIAN

Alat dan metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square), dengan model ekonometrika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 PZ_t + \beta_2 TP_t + \beta_3 TR_t + \beta_4 TK_t + e_i$$

Dimana :

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

$Y$  = Minat membayar zakat pada lembaga amil zakat

$PZ$  = Pengetahuan Zakat

$TP$  = Tingkat Pendapatan

$TR$  = Tingkat Religiusitas

$TK$  = Tingkat Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat

$E_i$  = *Error term*

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen penelitian, yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dan dapat dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dapat dilakukan uji kebaikan model yang meliputi uji eksistensi model (uji F) dan interpretasi koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila hasil estimasi

lancung uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, maka akan dilakukan uji validitas pengaruh (uji t) untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

#### D. PEMBAHASAN

##### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Kuesioner

<b>Pengetahuan Zakat (X1)</b>			
<b>Item</b>	<b><i>Pearson Corelation</i></b>	<b><math>r_{\text{tabel}} 5\% N=98</math></b>	<b>Keterangan</b>
PZ 1	0,452	0,199	Valid
PZ 2	0,539	0,199	Valid
PZ 3	0,638	0,199	Valid
PZ 4	0,577	0,199	Valid
PZ 5	0,579	0,199	Valid
PZ 6	0,454	0,199	Valid
<b>Tingkat Pendapatan (X2)</b>			
<b>Item</b>	<b><i>Pearson Corelation</i></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
TP 1	0,787	0,199	Valid
TP 2	0,628	0,199	Valid
TP 3	0,860	0,199	Valid
TP 4	0,723	0,199	Valid
<b>Tingkat Religiusitas (X3)</b>			
<b>Item</b>	<b><i>Pearson Corelation</i></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
TR 1	0,592	0,199	Valid
TR 2	0,502	0,199	Valid
TR 3	0,424	0,199	Valid
TR 4	0,381	0,199	Valid
TR 5	0,401	0,199	Valid
TR 6	0,625	0,199	Valid
TR 7	0,621	0,199	Valid
TR 8	0,422	0,199	Valid
TR 9	0,557	0,199	Valid
TR 10	0,583	0,199	Valid
TR 11	0,560	0,199	Valid
TR 12	0,582	0,199	Valid
TR 13	0,572	0,199	Valid
TR 14	0,504	0,199	Valid
TR 15	0,478	0,199	Valid



TR 16	0,477	0,199	Valid
TR 17	0,407	0,199	Valid
TR 18	0,433	0,199	Valid
TR 19	0,388	0,199	Valid
TR 20	0,332	0,199	Valid
TR 21	0,323	0,199	Valid
TR 22	0,396	0,199	Valid
<b>Tingkat Kepercayaan (X4)</b>			
<b>Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
TK 1	0,746	0,199	Valid
TK 2	0,878	0,199	Valid
TK 3	0,884	0,199	Valid
TK 4	0,879	0,199	Valid
TK 5	0,890	0,199	Valid
TK 6	0,822	0,199	Valid
TK 7	0,709	0,199	Valid
<b>Minat Membayar Zakat (Y)</b>			
<b>Item</b>	<b>Pearson Corelation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
MZ 1	0,599	0,199	Valid
MZ 2	0,379	0,199	Valid
MZ 3	0,654	0,199	Valid
MZ 4	0,581	0,199	Valid
MZ 5	0,726	0,199	Valid
MZ 6	0,675	0,199	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 21, 2015

## b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengetahuan Zakat	0,515 < 0,6	Reliabilitas Moderat
Tingkat Pendapatan	0,736 > 0,6	Reliabilitas Tinggi
Tingkat Religiusitas	0,820 > 0,6	Reliabilitas Tinggi
Tingkat Kepercayaan	0,924 > 0,6	Reliabilitas Sempurna
Minat Membayar Zakat	0,655 > 0,6	Reliabilitas Moderat

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 21, 2015

## 2. Hasil Regresi Model OLS

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *evIEWS*, Estimasi model ekonometrika di muka memperlihatkan hasil sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4  
Hasil Regresi Model OLS

$MZ = 8.858672 + 0.274670.PZ + 0.069311.TP - 0.022948.TR + 0.199615.TK + e_i$				
2.2655601	2.018616**	0.581124	-0.582720	2.507161**
(0.0258)	(0.0464)**	(0.5626)	(0.5615)	(0.0139)**
R-squared = 0.149915; Durbin-Watson stat = 1.909105; F-statistic = 4.100212; Prob (F) = 0.004183; $R^2 = 0.149915$				
Uji Asumsi Klasik				
1) Normalitas Residual (Jarque-Berra)				
Jarque-Bera = 0.082513; Probability = 0.959583**				
2) Uji Multikolinieritas				
Centered VIF (PZ = 1.206657 ; TP = 1.082933 ; TR = 1.298501 ; TK = 1.309056)				
3) Heteroskedastisitas (White)				
Obs*R-Squared = 15.76974; Prob. Chi-Square = 0.3276**				
4) Uji Spesifikasi Model (Ramsey Reset)				
F-statistic = 0.621967; Probability = 0.5392**				

Sumber: Hasil Olah data dengan E-views

Keterangan: \*signifikansi pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*signifikansi pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*signifikansi pada  $\alpha = 0,10$ ; angka dalam kurung adalah nilai t-statistik

Pada tabel 4.4 uji interpretasi dalam penelitian ini nilai  $R^2 = 0.149915$  atau 15 persen. Artinya variabel independen dalam model (PZ, TP, TR, dan TK) mampu menjelaskan variasi terhadap minat membayar zakat sebesar 15%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85% variasi terhadap minat membayar zakat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Uji validitas pengaruh pada minat membayar zakat diperoleh nilai probabilitas  $t_{PZ} = 0,0464 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi variabel pengetahuan zakat (PZ) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga

amil zakat. Variabel kedua adalah tingkat pendapatan (TP), dengan probabilitas  $t_{TP} = 0,5626 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi variabel TP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Variabel ketiga adalah tingkat religiusitas (TR), dengan nilai probabilitas  $t_{TR} = 0,5615 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi variabel TR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Selanjutnya variabel yang terakhir, tingkat kepercayaan (TK) menunjukkan nilai probabilitas  $t_{TK} = 0,0139 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jadi variabel TK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dari uji instrumen penelitian, yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas semua data dinyatakan valid dan reliabel dan selanjutnya uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas residual distribusi  $u_t$  normal, pada uji multikolinieritas tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model, pada uji heterokedastisitas tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model, pada uji spesifikasi model adalah model yang dipakai linier.
2. Hasil koefisien determinan  $R^2$  dalam penelitian ini menunjukkan besarnya R-squared sebesar 0.149915 atau 15 persen. Artinya variabel independen dalam model (PZ, TP, TR, dan TK) mampu menjelaskan variasi terhadap minat membayar zakat sebesar 15%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85% variasi terhadap minat membayar zakat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.
3. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Pengetahuan zakat (PZ) berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,274670. Tingkat kepercayaan (TK) juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat dengan koefisien sebesar 0,199615. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan (TP) dan tingkat religiusitas

(TR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat pada tingkat  $\alpha$  sampai dengan 95%.

4. Berdasarkan uji eksistensi model (uji f) nilai probabilitas statistik F adalah sebesar  $0.004183 \leq 0,05$ , sehingga model yang dipakai eksis.

### **Saran**

Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat di wilayah Surakarta khususnya agar lebih ditingkatkan dan diadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya membayar zakat kepada para *muzakki* diseluruh kalangan.
2. Bagi Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mempertegas lagi regulasi mengenai zakat yang mengatur kewajiban membayar zakat untuk setiap orang yang memeluk agama Islam di Indonesia. Supaya tujuan serta manfaat zakat bisa tercapai.
3. Alim ulama, cendekiawan maupun ekonom Islam harus selalu mengingatkan umat agar tidak terjadi kelalaian dalam pembayaran zakat.
4. Memperluas lingkup penelitian, dan memperbanyak sampel, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
5. Menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian, agar peneliti dapat memastikan responden yang melakukan pengisian kuesioner benar-benar sesuai dengan karakteristik yang dimaksud.
6. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh besar terhadap timbulnya minat membayar zakat, misalnya : peran ulama, faktor pendidikan, peran pemerintah, dan lain-lain. Sehingga penelitian tersebut lebih representatif dan hasilnya dapat digeneralisir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, W.M.W., Rahman, Asmak Ab., Ali, Nor Aini dan Seman, Azizi Che. (2008). Religiosity and banking selection criteria among Malays in Lembah Klang. *Shariah Journal*. Vol. 16, No. 2 (2008), pg. 279-304.

- Al – Ba'ly, Abdul Al – Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah*. Terjemahan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Al – Qur'an. Terjemahan Kementrian Agama RI. Bandung: Nur Publisng.
- Alam, Syed Shah., Mohd, R., dan Hisham, B., (2011). Is Religiosity an Important Determinant on Muslim Consumer Behaviour in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing* vol. 2 No. 1, 2011, pg. 83-96.
- Alchudri. 2010. *Akuntansi Syari'ah: Tinjauan Kritis Penyajian Zakat (UU No. 38/1999) dalam Pajak Penghasilan Orang Pribadi (UU No. 17/2000)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol. 5, No. 1, hal 33-34.
- Al-Khalifah, Abdullah H.M. (1994). Religiosity in Islam as a Protective Mechanism Against Criminal Temptation, *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 11:1, pg. 1-12.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1997. *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Bungin, B. 2011. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Das, T.K. and Teng, B.S., Alliance Constellations: A Social Exchange Perspective, *Academy of Management Review*, 1998, 23(3), pg. 445–457.
- Djuanda, Gustian, dkk. 2007. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fakih, Mansour. (2004). Islam sebagai Alternatif. *Ekonomi Politik Digital Journal Al-Manär Edisi I/2004*
- Farid, Muhammad. 2012. *Zakat dan Pajak untuk Kesejahteraan Dualisme Aturan Zakat dan Pajak di Indonesia*. Mukaddimah, Vol. 18, No. 1.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan oleh Sumarno Zain. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomika Dasar* : Edisi ke-enam. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

- Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kanji, dkk. 2011. *Faktor Determinasi Motivasi Membayar Zakat*. Jurnal. <http://www.pasca.unhas.ac.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2014
- Kennedy, E. J., and L. Lawton. (1998). Religiousness and business ethics. *Journal of Business Ethics* 17 (2), pg. 163–175.
- King, M. (1967). Measuring the Religious Variable: Nine Proposed Dimensions, *Journal for the Scientific Study of Religion*, Vol. 6: pg. 173-185.
- Lehrer, E. L. (2004). Religion as a determinant of economic and demographic behavior in the United States. *Population and Development Review* 30 (4), pg. 707–726.
- Lenski, G. (1961). *The Religious Factor, A Sociological Study of Religion's Impact on Politics, Economics, and Family Life*. Connecticut: Greenwood Press.
- Mayer, R.C., Davis, J.H., Schoorman, F.D., An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*, 1995, 20(3), 709–734.
- Mokhlis, S. (2009). Relevancy and measurement of religiosity in consumer behavior research, *International Business Research*, Vol. 2 No. 3, pg. 75-84.
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dan Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muhlis. (2011). *Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah*. Disertasi Universitas Diponegoro Semarang. : Disertasi, tidak dipublikasikan.
- Muktiyanto, Ali dan Hendrian. 2008. *Zakat Sebagai Pengurang Pajak*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 4, No. 2, hal : 100-112.
- Mus'ab, A. 2011. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di Lazis NU*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. : Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Qardawi, Yusuf. 2007. *Hukum Zakat*. Terjemahan: Salman, dkk. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Rosyidah, Trie Anis dan Asfi Manzilati. 2013. *Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 terhadap Legalitas Pengelolaan Zakat oleh Lembaga Amil Zakat*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. <http://www.jimfeb.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2014.
- Rouf, M. Abdul. 2011. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Institusi Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. : Skripsi, tidak dipublikasikan.

- Saidan, Aziz. 2012. *BAZ Dan LAZ*. <http://saidanaziz.wordpress.com>. Diakses tanggal pada 20 Januari 2015.
- Salleh, Muhammad Syukri. (2012). Religiosity in Development: A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2 No. 14 [Special Issue - July 2012].
- Sari, Arina Nurdiana. 2007. *Persepsi Ulama' Muhammadiyah Kendal Tentang Nishab Zakat Amwal*. IAIN Walisongo Semarang. : Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaw, D.S. dan Clarke, I. (1998). Culture, Consumption And Choice: Towards A Conceptual Relationship. *Journal of Consumer Studies and Home Economics*. Vol. 22 No. 3, pg. 163-8.
- Shaw, R.B., *Trust in the Balance*, Jossey-Bass Inc., San Francisco, California, 1997.
- Shukor, S. Abdul dan Jamal, Ahmad. (2013). Developing Scales for Measuring Religiosity in the Context of Consumer Research. *Middle-East Journal of Scientific Research 13 (Research in Contemporary Islamic Finance and Wealth Management)*. 69-74, 2013; ISSN 1990-9233.
- Soleh. 2011. *Pengaruh Integrasi Zakat dan Pajak terhadap Sikap Muzakki dan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Terhadap Karyawan Swasta, Muslim di DKI Jakarta dan Sekitarnya)*. Universitas Indonesia. : Skripsi, tidak dipublikasikan.
- Sugiyono. (2000). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syariah, Dewan. 2004. *Pedoman Zakat Praktis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.*
- Undang – Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.*
- Utomo, Yuni Prihadi. 2007. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Zahn, G. C. (1970). *The Commitment Dimension*. *Sociology of Religion*, 31(4), pg. 203–208.
- <http://www.zakat.or.id>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2015.
- <http://setabasri01.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 13 Juli 2015.